

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ada 3 variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas adalah profitabilitas sebagai  $X_1$  yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan nilai pasar sebagai  $X_2$  yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER), sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah *return* saham sebagai  $Y$ .

Berdasarkan objek penelitian di atas, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan emiten subsektor energi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2011.

#### 3.2 Metode dan Desain Penelitian

##### 3.2.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2009 : 2) metode merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Demikian juga yang dimaksud dengan metode penelitian adalah juga suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

Rian Hidayat, 2013

Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Energi di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi rasio keuangan *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) serta perkembangan *return* saham pada subsektor energi

Penelitian verifikatif diterangkan oleh Arikunto (2006:8) bahwa, “Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil hipotesis”.

Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, dimana dalam penelitian verifikatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham pada subsektor energi.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan serangkaian kegiatan pengamatan yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu yang membutuhkan penjelasan dan jawaban. Desain penelitian ini dilakukan guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian serta membantu dalam memudahkan pelaksanaan penelitian.

Suharsimi Arikunto (2006:51) mengemukakan bahwa “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan, yang akan dilaksanakan”.

Menurut Husein Umar (2003:62), terdapat tiga jenis desain penelitian, yaitu :

1. Desain deskriptif

Desain deskriptif adalah desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.

2. Desain kausal

Desain kausal yaitu desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

3. Desain eksplanatori yaitu desain riset yang berusaha mencari ide-ide atau hubungan-hubungan baru.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2009:20) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat orang ataupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Operasional variabel dilakukan untuk membatasi agar pembahasan tidak terlalu meluas. Operasionalisasi dari variabel dilihat secara lebih rinci pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas	Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. (Harahap 2008 : 304)	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
Nilai Pasar	Kemampuan perusahaan dalam mengembangkan nilai pasar sahamnya jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pasar pada industri yang sama. (Warsono, 2003:32)	$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$	Rasio
Return Saham	Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto 2008:195)	$R_{it} = \frac{P_t - (P_t - 1)}{(P_t - 1)}$	Rasio

Rian Hidayat, 2013

Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Energi di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Arikunto, 2010:172). Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah:

- a. Data laporan keuangan per tahun perusahaan subsektor energi.
- b. Data statistik yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dalam bentuk *IDX Annually Statistic*.
- c. Data dan fenomena yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar, majalah, internet, maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk menunjang pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik memperoleh informasi dari penelitian terdahulu, menelusuri literatur yang ada, kemudian menelaahnya secara tekun.

- b. Dokumentasi

Merupakan upaya untuk melengkapi data dalam rangka analisa masalah yang sedang diteliti dengan mencari informasi dari dokumen-dokumen

Rian Hidayat, 2013

Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Energi di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti meliputi pengumpulan data melalui laporan, naskah, serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2009 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan di sektor infrastruktur.

#### **3.5.2 Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan di subsektor energi yang diwakili oleh PT. Leyand International Tbk (LAPD) dan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), tentang *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* serta *Return Saham* nya.

Pertimbangan dalam mengambil sampel ini adalah data-data keuangan yang berasal dari laporan keuangan yang merupakan data-data keuangan yang paling baru (aktual) dan terdapat dalam laporan keuangan publikasi saham subsektor energi di

Bursa Efek Indonesia.

**Rian Hidayat, 2013**

Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Energi di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

Data yang berupa laporan keuangan kemudian dihitung dengan kinerja keuangan yang diukur dari beberapa rasio sebelum diuji segala asumsi dan hipotesisnya.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian berikut adalah:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh kedalam tabel dan menyajikannya dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskripsi terhadap *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio*, pada perusahaan yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung rasio keuangan dari *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio*.
3. Analisis deskripsi terhadap *return* saham perusahaan saat penutupan akhir kuartal.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham.

#### 3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi(dinaik turunkan nilainya). Berikut persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ (Sugiyono, 2011:275)}$$

Keterangan :

Y = *Return* saham

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = *Return On Equity* (ROE)

X<sub>2</sub> = *Price Earning Ratio* (PER)

b<sub>1</sub> = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

b<sub>2</sub> = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang



baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode *Durbin-Watson* (DW test), dimana angka-angka yang diperlukan dalam metode tersebut adalah  $dl$ ,  $du$ ,  $4-dl$ , dan  $4-du$ .

### 3.6.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk derajat hubungan antara kedua variabel tersebut. Apakah memiliki derajat hubungan yang kuat, sedang atau lemah.

Adapun analisis korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi parsial. Koefisien korelasi parsial adalah koefisien korelasi untuk mengukur ke eratan hubungan dari dua variabel, sedangkan variabel lainnya dianggap konstan (tidak

Rian Hidayat, 2013

Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Energi di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan pengaruh) pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel.

Koefisien korelasi parsial dirumuskan dengan:

- Koefisien Korelasi parsial antara Y dan X1 apabila X2 konstan

$$r_{y_{1.2}} = \frac{r_{y_1} - (r_{y_1} \cdot r_{12})}{\sqrt{(1 - r_{y_2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

- Koefisien Korelasi parsial antara Y dan X2 apabila X1 konstanta

$$r_{y_{2.1}} = \frac{r_{y_2} - (r_{y_2} \cdot r_{12})}{\sqrt{(1 - r_{y_1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan :

$r_{y_1}$  = Koefisien korelasi antara Y dan X1

$r_{y_2}$  = Koefisien korelasi antara Y dan X2

$r_{y_{12}}$  = Koefisien korelasi antara X1 dan X2

Nilai koefisien korelasi  $r$  berkisar -1 hingga 1 yang ber kriteria pemanfaatannya sebagai berikut :

- $r > 0$  : terjadi hubungan positif yaitu makin besar nilai X maka besar pula nilai variabel Y.
- $r < 0$  : terjadi hubungan negatif yaitu makin kecil nilai variabel X maka besar pula nilai variabel Y atau sebaliknya.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Rian Hidayat, 2013**

Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Energi di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009 : 184)

### 3.6.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau multi korelasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk menentukan besarnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Besarnya koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

### 3.6.6 Uji Hipotesis

#### a. Uji Simultan (Uji F-statistik)

Uji F-statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis ini dirumuskan sebagai berikut :

Ho : variabel dependen secara serentak (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

Ha : variabel dependen secara serentak (simultan) berpengaruh terhadap variabel independen.

#### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji  $t$  digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  = Nilai  $t$

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = banyaknya data

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara bersama-sama variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel independen ( $Y$ ) = hipotesis diterima.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  di diterima dan  $H_a$  tolak maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara bersama-sama variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ) = hipotesis ditolak.

